BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Karawang dalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di tingkat kabupaten di Indonesia. KPUD mempunyai tugas kewenangan adalah merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan Pemilihan Umum; Menerima, meneliti dan menetapkan Partai-partai Politik yang berhak sebagai peserta Pemilihan Umum; Membentuk Panitia Pemilihan Indonesia yang selanjutnya disebut PPI dan mengkoordinasikan kegiatan Pemilihan Umum mulai dari tingkat pusat sampai di Tempat Pemungutan Suara yang selanjutnya disebut TPS; Menetapkan jumlah kursi anggota DPRD II (Kabupaten/Kota); Menetapkan keseluruhan hasil Pemilihan Umum di semua daerah pemilihan untuk DPRD II (Kabupaten/Kota); Mengumpulkan dan mensistemasikan bahan-bahan serta data hasil Pemilihan Umum; Memimpin tahapan kegiatan Pemilihan Umum.[1]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Subag Program dan Data KPUD Kabupaten Karawang yaitu Rahmat Hidayat, S.Ip bahwa Pemilu Legislatif, Pemilukada periode berikutnya membutuhkan pemantauan yang lebih baik dari Pemilu sebelumnya. Faktor yang sangat mempengaruhi dalam pengelolaan dan pengawasan logistik Pemilu. Pengelolaan logistik Pemilu ini memiliki peran sentral dan strategis sebagai salah satu aspek yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan Pemilu tersebut, dimana proses-proses yang tercakup dalam logistik ini adalah proses pengadaan, pengiriman, penerimaan dan penarikan logistik. Saat ini, semua proses yang ada di KPUD masih dilakukan secara manual menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Keadaan itu mengakibatkan kurang efektifnya waktu untuk pengelolaan data logistik pemilu yang saling terkait dan melimpah dengan jumlah sumber daya manusia yang terbatas pula, sehingga sangat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan, pengawasan dan pengambilan kebijakan yang diakibatkan oleh kesalahan manusia (*human error*) dalam proses tersebut. Pengambilan solusi yang

sudah ada memakan waktu yang lama dikarenakan prosedur yang begitu rumit yang mengharuskan diadakannya pertemuan antara staff logistik pemilu dengan ketua KPUD yang berdampak pada lambatnya pengambilan solusi yang berimbas pada kinerja pengelolaan dan pengawasan logistik pemilu di lapangan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan bahwa Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Karawang membutuhkan sebuah sistem *monitoring* yang mampu membantu KPUD dalam proses pengadaan, pengiriman, penerimaan dan penarikan logistik Pemilu. Proses logistik yang tercakup nantinya meliputi pengadaan, pengiriman, penerimaan, penarikan, monitoring dan pengambilan solusi kegiatan logistik Pemilu. Dengan adanya sistem monitoring berbasis web *client server* ini, diharapkan akan membantu KPUD dalam melaksanakan Pemilu terkait dengan pengadaan, pengiriman, penerimaan dan penarikan logistik pemilu, agar berjalan lebih tertib secara administrasi dan optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka selanjutnya masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. KPUD Kabupaten Karawang belum mempunyai sistem monitoring yang yang dapat memantau dan mengontrol pengelolaan logistik Pemilu yang meliputi pengadaan, pengiriman, penerimaan dan penarikan.
2. KPUD Kabupaten Karawang kesulitan dalam pengambilan solusi dan kebijakan dari masalah yang ada pada proses kegiatan pengadaan, pengiriman, penerimaan dan penarikan logistik Pemilu.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem *monitoring* logistik Pemilu di KPUD Kabupaten Karawang.

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Memudahkan KPUD Kabupaten Karawang dalam proses pengelolaan logistik Pemilu yang tercakup meliputi pengadaan, pengiriman, penerimaan, penarikan dan monitoring
2. Dengan adanya sistem monitoring ini KPUD Kabupaten Karawang diharapkan lebih tepat dan cepat dalam pengambilan kebijakan serta

pengelolaan logistik pemilu berjalan tertib secara administrasi dan lebih optimal.

1.4 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan fokus pada permasalahan yang ada. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah meliputi data barang dan jasa, kecamatan, desa, data TPS (Tempat Pemungutan Suara), DPT (Data Pemilih Tetap), inventaris, data pengadaan, alokasi kebutuhan, pengiriman, penerimaan dan penarikan
2. Keluaran sistem berupa informasi barang dan jasa, perusahaan, kecamatan, data desa, TPS (Tempat Pemungutan Suara), DPT (Data Pemilih Tetap), inventaris, pengadaan, alokasi kebutuahan, pengiriman, penerimaan, penarikan dan monitoring
3. Sistem pemantauan menggunakan konsep PI (*Performance Indicator*)
4. Indikator yang digunakan meliputi Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Jenis
5. Parameter dalam sistem monitoring ini adalah banyaknya pengadaan, pengiriman, penerimaan dan penarikan logistik pemilu yang tepat waktu, tepat jenis dan tepat jumlah.
6. Komponen-komponen dalam sistem monitoring ini meliputi pengadaan, pengiriman, penerimaan dan penarikan logistik
7. Sistem monitoring ini terbatas dipakai hanya untuk pemilukada
8. Sistem ini tidak mengikutsertakan proses pelelangan logistik Pemilu
9. Sistem hanya menampilkan laporan dan dokumen yang berhubungan dengan monitoring di lapangan dan ketua KPUD
10. Model analisis sistem yang digunakan adalah terstruktur, dengan *tools* yang digunakan yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD), Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD).
11. Sistem ini dibuat dengan berbasis web dengan menggunakan jaringan *client server* di lingkungan KPUD Kabupaten Karawang

12. Perangkat lunak bantuan yang digunakan adalah :
    a. Menggunakan bahasa pemograman *HTML, PHP, Java Script*
    b. Menggunakan web server *Apache* pada *XAMPP*
    c. Menggunakan *Tools Macromedia Dreamweaver*
    d. Menggunakan *database MySQL*
    e. Menggunakan sistem operasi versi Windows XP ke atas
    f. Menggunakan *Browser Google Chrome, Mozilla Firefox*, dan *Opera*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode Analisis Deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan, melalui metode pengumpulan data dan metode *Waterfall*.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem *monitoring* logistik Pemilu di KPUD Kabupaten Karawang. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Observasi dilaksanakan di Kantor KPUD Kabupaten Karawang yang beralamat di Jalan Pangkal Perjuangan, Tanjung Mekar, Karawang.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil. Wawancara dilakukan Staf Subag Program dan Data KPUD Kabupaten Karawang yaitu Rahmat Hidayat, S.Ip

c. Studi Literatur

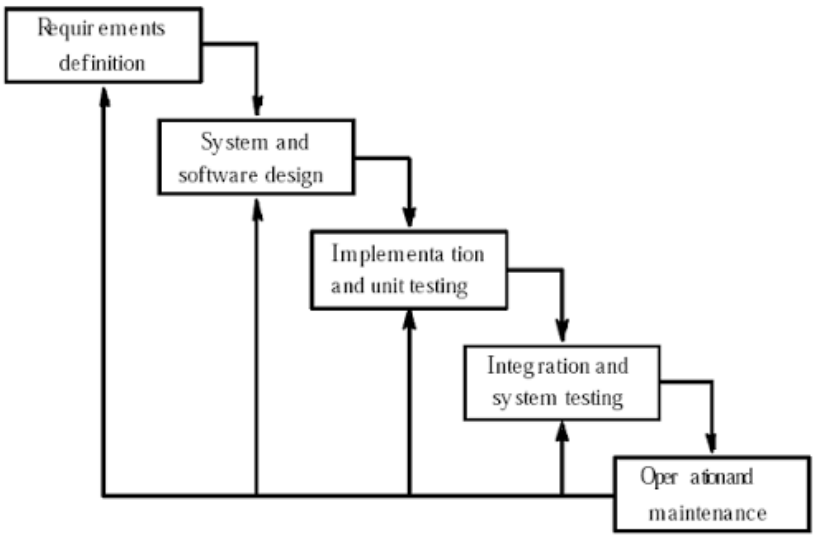
Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan sistem monitoring logistik Pemilu.

1.5.2 Metode pembuatan perangkat lunak

Metode pembuatan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall*. Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan perangkat lunak pada model *waterfall* menurut Ian Sommerville adalah sebagai berikut:

1. *Requirements analysis and definition* : pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan dedefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibangun.
2. *System and software design* : tahap ini dilakukan setelah segala kebutuhan sistem selesai dikumpulkan secara lengkap lalu dibuat sebuah desain yang digambarkan dengan beberapa bentuk diagram.
3. *Implementation and unit testing* : hasil dari tahap desain sistem diterjemahkan dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu kemudian dilakukan pengujian baik secara unit.
4. *Integration and system testing* : tahap penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara menyeluruh.
5. *Operation and maintenance* : tahap mengoperasikan di lingkungan yang sebenarnya serta melakukan pemeliharaan terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungannya.

Metode pembuatan perangkat lunak dengan model *waterfall* digambarkan pada gambar 1.1.



Gambar 1-1 Model *Waterfall* (Ian Sommerville)[2]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang dasar-dasar pemikiran yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan yang ada dalam penelitian di KPUD Kabupaten Karawang.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab II membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan di KPUD Kabupaten Karawang serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III menganalisis masalah dari model penelitian untuk sistem monitoring dan memperlihatkan keterkaitan antar variabel yang diteliti serta model matematis untuk analisis fungsional dan non fungsional pada sistem monitoring yang akan dibangun dan merancang sistem dari perhitungan hingga gambaran.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab IV merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara garis besar sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian. Termasuk menentukan variabel penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan cara pengumpulannya, penentuan sampel penelitian dan teknik pengambilannya, serta metode/teknik analisis yang akan dipergunakan dan perangkat lunak yang akan dibangun pada sistem monitoring logistik pemilu KPUD Kabupaten Karawang dan pengujiannya.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir mengenai sistem monitoring logistik pemilu KPUD Kabupaten Karawang.